

Pj Bupati Aceh Tamiang Tinjau Posko Pengungsian Banjir di Gedung Nasional

Category: Daerah

written by Redaksi | 26/12/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | Aceh Tamiang – Penjabat (Pj) Bupati Aceh Tamiang, Meurah Budiman, meninjau posko pengungsian banjir di Gedung Nasional, Kecamatan Kota Kualasimpang, Selasa (26/12/2023) malam.

Dalam kunjungan itu, Pj. Bupati Aceh Tamiang didampingi oleh Kalak BPBD Aceh Tamiang, Imam Suhery, Kadis Sosial, Zulfiqar, SP, Asisten I, Drs. Muslizar, Asisten II, Tri Kurnia dan Kabag Humas Setdakab Aceh Tamiang, Azwanil Fakhri serta unsur terkait lainnya.

Dalam peninjauan tersebut, Pj Bupati Aceh Tamiang berbincang-bincang dengan Datok Penghulu Kampung Kota Kualasimpang, Zulkifli dan warga yang mengungsi yang di posko tersebut dan Pj Bupati menanyakan kepada Datok apakah bantuan sembako dari Pemkab Aceh Tamiang sudah sampai dan beberapa jumlah warga yang mengungsi di posko pengungsian di gedung nasional ini.

Datok Penghulu Kampung Kualasimpang, Zulkifli atau yang sering disapa Codet menjawab pertanyaan Pj Bupati Aceh Tamiang mengatakan bantuan sembako dari Pemkab Aceh Tamiang sampai ke lokasi posko pengungsian hari ini sekitar pukul 17.00 WIB sore, diantar langsung oleh pihak kecamatan.

“Jumlah warga yang masih bertahan di posko pengungsian ini berjumlah 20 KK,” jelas Datok Codet.

Pantauan media ini, sebelum meninjau posko pengungsian banjir di gedung nasional, Pj Bupati Aceh Tamiang, Meurah Budiman menggelar rapat terbatas di pendopo Bupati terkait penanganan banjir yang melanda hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Aceh Tamiang yang menyebabkan rumah warga terendam banjir dan merendam persawahan masyarakat.

Rapat terbatas tersebut turut dihadiri oleh Kalak BPBD Aceh Tamiang, Imam Suhery, Kadis Sosial, Zulfiqar, SP, Asisten I, Drs. Muslizar, Asisten II, Tri Kurnia dan Kabag Humas Setdakab Aceh Tamiang, Azwanil Fakhri serta unsur terkait lainnya.

Diberitakan sebelumnya, bencana banjir di Kabupaten Aceh Tamiang makin meluas dan merendam 11 desa yang tersebar di tiga kecamatan yakni, Tamiang Hulu, Bandar Pusaka dan Kejuruan Muda. Namun, kondisi alam ini dapat berubah sewaktu-waktu karena bakal ada banjir kiriman dari hulu ke hilir.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Aceh Tamiang mencatat, di Kecamatan Tamiang Hulu terdapat tiga desa terendam banjir meliputi Desa Rongoh, Kaloy dan Bandar Khalifah. Kemudian Kecamatan Bandar Pusaka enam desa yakni, Jambo Rambong, Pantai Cempa, Batang Ara, Serba, Babo dan Pengidam.

Disusul Kecamatan Kejuruan Muda ada dua desa terdiri dari Desa Alur Selebu dan Bukit Rata. Adapun warga mengungsi dari Desa Rongoh, Serba, Babo dan Bukit Rata sebanyak 230 kepala keluarga/KK atau 726 jiwa.

“Paling banyak dari warga Babo 120 KK atau 380 jiwa dan Rongoh 79 KK atau 274 jiwa,” kata Bambang Supriyanto.

Sementara itu jumlah warga terdampak banjir tidak mengungsi atau bertahan di rumah sebanyak 810 KK atau 2.145 jiwa yang tersebar di sembilan desa. []